

PENGARUH MORAL DISENGAGEMENT TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA DI KARAWANG

Jeanny Princessa Azahari
Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang
Ps18.jeannyazahari@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Remaja di Karawang berusia 11 – 21 tahun yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak beranjak dewasa. Selama masa remaja, individu mengalami banyak perubahan baik secara fisik secara biologis maupun psikis. Kematangan seksual pada remaja dapat memicu munculnya dorongan seksual. Untuk menangani diri dari ketegangan seksual remaja, individu akan memperlihatkan seksualitasnya kepada lawan jenis maupun sesama jenis. Seksualitas yang dilakukan pada remaja disebut sebagai perilaku seksual pranikah yang merugikan. Strategi pemikiran yang merugikan diri sendiri dapat mengubah perilaku pelanggaran menjadi perilaku yang dapat diterima. Hal tersebut, termasuk mekanisme dari *moral disengagement*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *moral disengagement* terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Karawang. Populasi pada penelitian ini sebanyak 142 responden berdomisili Karawang 100%. Metode penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif kausalitas dengan teknik kausalitas *non probability* dan menggunakan kuota sampling. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu *moral disengagement* sebagai variabel independen (X) dan perilaku seksual pranikah sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh *moral disengagement* terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja di Karawang dengan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,1$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari 142 responden, terdapat pada kategori *moral disengagement* memiliki frekuensi yaitu rendah sebanyak 61 responden atau sebesar 43,0%, sedang sebanyak 14 responden atau sebanyak 9,9%, dan tinggi sebanyak 67 responden atau 47,2%. kemudian kesimpulan pada kategori perilaku seksual pranikah memiliki frekuensi yaitu rendah sebanyak 63 responden atau sebesar 44,4%, sedang sebanyak 7 responden atau sebanyak 4,9%, dan tinggi sebanyak 72 responden atau 50,7%.

Kata Kunci : *Moral Disengagement*, Perilaku Seksual Pranikah, Remaja.

**THE EFFECT OF MORAL DISENGAGEMENT ON PREMARRIAGE
SEXUAL BEHAVIOR IN ADOLESCENT IN KARAWANG**

Jeanny Princessa Azahari
Faculty of Psychology Buana Perjuangan Karawang University
Ps18.jeannyazahari@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Teenagers in Karawang are 11-21 years old, which is a period of transition from childhood to adulthood. During adolescence, individuals experience many changes both physically, biologically and psychologically. Sexual maturity in adolescents can trigger the emergence of sexual urges. To deal with adolescent sexual tension, individuals will show their sexuality to the opposite sex and same sex. Sexuality committed by adolescents is referred to as harmful premarital sexual behavior. Self-defeating thinking strategies can turn abusive behavior into acceptable behavior. This includes the mechanism of moral disengagement. This study aims to determine whether there is an influence of moral disengagement on premarital sexual behavior in adolescents in Karawang. The population in this study as many as 142 respondents domiciled in Karawang 100%. This research method is associative causality research method with non-probability causality technique and using quota sampling. This study uses 2 variables, namely moral disengagement as the independent variable (X) and premarital sexual behavior as the dependent variable (Y). Based on the results of the study showed that there was an influence of moral disengagement on premarital sexual behavior in adolescents in Karawang with the value of sig. of $0.000 < 0.1$. So H_a is accepted and H_0 is rejected. Of the 142 respondents, the moral disengagement category has a low frequency of 61 respondents or 43.0%, 14 respondents or 9.9% high, and 67 respondents or 47.2% high. then the conclusion in the category of premarital sexual behavior has a low frequency of 63 respondents or 44.4%, while 7 respondents or 4.9%, and high as many as 72 respondents or 50.7%.

Keywords: Moral Disengagement, Premarital Sexual Behavior, Adolescents.